

ABSTRAK
Nikah Sirri di Kalangan Mahasiswa
(Studi Kasus pada mahasiswa di Kota Malang)
Erlina (00210056)

Nikah sirri merupakan alternatif dari kebuntuan para pasangan mahasiswa yang keinginan menikahnya sudah membuncah dan memenuhi ruang batin, tetapi tidak mampu melangsungkan pernikahan karena adanya hambatan dan ketidakpastian psikologis, sosiologis, dan ekonomi. Nikah sirri merupakan pernikahan yang dilaksanakan sesuai dengan syarat rukun nikah dalam Islam, tetapi tidak dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) atau oleh Petugas Pencatat Nikah (PPN). Dinamakan sirri karena dilangsungkan secara diam-diam, tertutup, rahasia, atau sembunyi-sembunyi tanpa adanya publikasi dalam bentuk resepsi.

Meskipun dari sisi Hukum Islam nikah sirri tidak mengakibatkan pernikahan itu batal atau tidak sah, asalkan memenuhi rukun nikah, yaitu: (1) calon suami dan calon istri, (2) wali, (3) para saksi, (4) akad, (5) mas kawin. Tetapi banyak mahasiswa yang menikah sirri tanpa wali nikah terutama untuk pihak perempuan. Hal ini mengakibatkan tidak sahnya suatu pernikahan. Pernikahan model ini tidak memiliki legalitas hukum formal kenegaraan. Sistem Hukum Indonesia tidak mengenal istilah nikah sirri dan tidak mengaturnya secara khusus dalam sebuah Undang-Undang.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang nikah sirri di kalangan mahasiswa di Malang dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang mahasiswa melakukan nikah sirri dan untuk mengetahui kehidupan rumah tangga mereka dalam menjalankan fungsi-fungsi keluarga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam arti yang dibahas adalah kasus-kasus secara intensif dan mendalam. Sumber data dalam penelitian ini adalah empat pasang atau delapan informan mahasiswa pelaku nikah sirri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, sedangkan teknik analisa datanya menggunakan analisa deskriptif kualitatif secara prosedural.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa faktor penyebab mahasiswa melakukan nikah sirri adalah karena mereka mempunyai motivasi dan tujuan. Adapun motivasi nikah sirri adalah karena lamanya pacaran, *Marriage By Accident (MBA)*, tuntutan orang tua yang ingin segera menimang cucu, nikah sirri sebagai tahap awal untuk mendapat restu dari orang tua, dan nikah sirri karena pemahanan nilai-nilai agama yang begitu kuat. Sedangkan tujuan mahasiswa menikah sirri ada yang bersifat normatif, psikologis, biologis, sosial-ekonomis dan tujuan yang berorientasi nilai. Secara umum, mahasiswa yang menikah sirri masih tinggal secara terpisah dan mereka memiliki konsep menikah dahulu rumah tangga kemudian.

Penulis

ABSTRAKSI.

Do sirri marry is alternative of impasse all student couples which is desire do him marry have culminating and fulfill mind room, but unable to pass off nuptials caused by and resistance of ketidak psychological pastian, sosiologis, and economics. Do sirri marry is executed nuptials according to on condition that foundation do marry in Islam, but [do] not be registered [by] [in] Office Business Religion (A) or by Officer Of Marker Do (PPN marry). Named [by] sirri because passed off on the quiet, closed, secret, or stealth without existence of publication in the form of reception.

Though from side Punish Islam do sirri marry [do] not result that nuptials [of] cancelation or null and void, so long as fulfilling foundation do, marry that is: (1) husband candidate and wife candidate, (2) sponsor, (3) witnesses, (4) akad, (5) dowry. But many students which menikah sirri without sponsor do marry especially for the [party/ side] of woman. This matter result the illegality of a[n nuptials. Nuptials of this model [do] not have formal law legality [of] political. System Punish Indonesia do not know term do sirri marry and [do] not arrange him peculiarly in a [Code/Law].

[At] this research, accurate researcher concerning marrying sirri among student [in] Worse luck as a mean to know student background do sirri marry and to know their domesticity in running family functions. In this research, researcher use research qualitative with approach of case study in meaning the studied is cases intensively and circumstantial. Data source in this research is four tide or eight perpetrator student informan do sirri marry. Technique data collecting use observation technique and interview technique, while technique analyse the data of using descriptive analysis qualitative by prosedural.

From research which have been [done/conducted], to be obtained result of that factor cause of student do sirri marry is because they have target and motivation. As for motivation do sirri marry is because the duration pacaran, Marriage By Accident (MBA), old fellow demand which wish immediately candle grandchild, do sirri marry as early stage to get bless of old fellow, and do sirri marry because pemahanan of religion values which so strength. While student target menikah sirri there [is] having the character of normatif, psychological, biologis, target and sosial-ekonomis which orienting value. In general, student which menikah sirri still remain separately and they have concept menikah ahead household later;then.

Writer.